

SOCIALIZATION AND IMPLEMENTATION OF ECONOMIC EMPOWERMENT THROUGH THE SMART PROGRAM (LOANS WITHOUT RIBA) IN PETAPAHAN JAYA VILLAGE, KAMPAR RIAU DISTRICT

Merry Meilany^{*1}, Nilam Erman², Mohd. Winario³

^{1,2}Institut Agama Islam Edi Haryono Madani, Kandis-Riau-Indonesia
Email: merrymeilany12659@gmail.com

³Univeristas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang, Riau-Indonesia
Email: mohd.winario@univeristaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

The Economic Empowerment Program through the PINTAR Program (Loans Without Usury) in Petapahan Jaya Village, Kampar Regency, Riau, is an initiative that aims to improve community welfare through access to loans without usury. This research aims to evaluate the socialization and implementation of the program and its impact on the economic empowerment of local communities. The research method used is field study with a qualitative approach through observation, interviews and document analysis. The research results show that this program has succeeded in increasing community knowledge about sharia-based economics and providing access to loans that help small and medium entrepreneurs to develop their businesses. High community participation, effective assistance, and the active role of local government are key factors for the success of this program. The success of the PINTAR program in Petapahan Jaya Village can be used as a model for sharia-based economic empowerment programs in other areas.

Keywords: Socialization, Empowerment, Economy, Loans, Usury

ABSTRAK

Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program PINTAR (Pinjaman Tanpa Riba) di Desa Petapahan Jaya, Kabupaten Kampar, Riau, merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui akses pinjaman tanpa riba. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sosialisasi dan pelaksanaan program tersebut serta dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah studi lapangan dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi berbasis syariah dan memberikan akses pinjaman yang membantu pengusaha kecil dan menengah untuk mengembangkan usaha mereka. Partisipasi masyarakat yang tinggi, pendampingan yang efektif, dan peran aktif pemerintah setempat menjadi faktor kunci kesuksesan program ini. Keberhasilan program PINTAR di Desa Petapahan Jaya dapat dijadikan sebagai model bagi program pemberdayaan ekonomi berbasis syariah di daerah lain.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pemberdayaan, Ekonomi, Pinjaman, Riba

PENDAHULUAN

Hadist yang diriwayatkan oleh Anas bin malik radhiallahu 'anhu, bahwa rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda "Hampir-hampir kefakiran (kemiskinan) itu menjadi kekafiran. Hadist ini dianggap lemah karena sanadnya dari Yazid bin Aban ar-Raqa-syi. Tentu saja orang yang memiliki iman yang kuat tidak akan beralih menjadi kafir oleh sebab kemiskinan.

Akan tetapi hal yang nyata saat ini terjadi bahwa kemiskinan merupakan satu dari penyebab murtadnya seseorang selain sebab lemahnya akidah. Hal tersebut

dikemukakan oleh Romo Herico sitepu seorang pendeta mualaf yang dulu gencar melakukan pemurtadan. Oleh karenanya Akidah dan ekonomi adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dan keberadaannya saling melengkapi.

Menurut Sukandar, (2014) pemberdayaan ini masih adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pemberdayaan seperti kesulitan dalam mengangsur dan manajemen pemberdayaan yang belum terkonsep secara baik. Masalah yang lain menurut Sudirman et al., (2023) bahwa Masyarakat masih sangat kurang memahami dalam masalah pembukuan keuangan, terkadang masih bercampurnya antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi.

Desa petapahan Jaya merupakan salah satu target yang potensial bagi para rentenir. Hal itu disebabkan minimnya pengetahuan mualaf dan masyarakat akan bahaya riba yang diharamkan oleh agama islam. Selain itu ketergantungan masyarakat miskin pada rentenir tidak bisa dipungkiri sebab tidak punya pilihan lain untuk mendapatkan modal usaha bahkan menyambung hidup.

Oleh sebab itu EHMRI bekerjasama dengan YPMA (Yayasan Pembina Mualaf Attauhid) Riau mengadakan sosialisasi dan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi melalui program "PINTAR" (Pinjaman Tanpa Riba). Pintar sebuah program yang memberi pinjaman tanpa ada tambahan dana saat pengembalian. Saat ini Program Pintar dilakukan di Desa Petapahan Jaya kecamatan Tapung kabupaten Kampar Provinsi Riau khusus untuk para mualaf dan masyarakat fakir miskin pada umumnya.

Program pengabdian tersebut memiliki latar belakang yang kuat dalam upaya meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Petapahan Jaya, Kabupaten Kampar, Riau. Melalui program PINTAR (Pinjaman Tanpa Riba), diharapkan masyarakat desa dapat memperoleh akses lebih mudah untuk mendapatkan modal usaha tanpa beban riba, yang seringkali menjadi kendala bagi pengusaha kecil dan menengah.

Program bebas riba ini banyak modelnya ada yang berbentuk program bebas riba tanggung renteng. Menurut Tambunan et al., (2023) Program Bebas Riba Tanggung Renteng didistribusikan dalam bentuk pinjaman uang tunai yang diberikan kepada mustahik sesuai dengan usaha mikro yang dimilikinya dan program ini disalurkan kepada mustahik dengan sistem tanggung renteng ataupun kelompok serta tanpa bunga sedikitpun dalam pengembaliannya.

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengembangan ekonomi berbasis syariah, sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang menghindari riba. Senada halnya yang dikemukakan oleh Assyifa et al., (2023) bahwa akad-akad dalam syariah ini banyak pilihannya dan masih banyak yang belum mengetahui tentang akad-akad tersebut. Yang juga diperkuat oleh Winario et al., (2023) masih minimnya sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah, sehingga perlunya ada edukasi bagi mereka untuk bisa lebih mengetahui akad-akad keuangan syariah.

Dengan demikian, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Petapahan Jaya.



Gambar 1. Peserta Pengabdian

METODE

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023 pukul 07.00 – 16.00 WIB. Bertempat di Desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Metode pelaksanaan program pengabdian tersebut dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Sosialisasi

Melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Desa Petapahan Jaya tentang konsep dan manfaat program PINTAR. Sosialisasi dapat dilakukan melalui pertemuan kelompok, seminar, workshop, dan media sosial.

2. Pendaftaran dan Seleksi

Membuka pendaftaran bagi masyarakat yang berminat untuk mengikuti program PINTAR. Melakukan seleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk mendapatkan pinjaman tanpa riba.

3. Pemberdayaan Ekonomi

Memberikan pinjaman kepada masyarakat yang lolos seleksi untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka. Selain itu, memberikan pendampingan dan pelatihan manajemen usaha untuk meningkatkan kemampuan pengusaha kecil dan menengah.

4. Monitoring dan Evaluasi:

Melakukan monitoring secara berkala terhadap perkembangan usaha yang didukung oleh program PINTAR. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas program serta menentukan langkah-langkah perbaikan di masa mendatang.

Sosialisasi dan pelaksanaan Program PINTAR (Pinjaman Tanpa Riba). Program yang diberikan berupa pinjaman tanpa bunga dalam rangka membebaskan muallaf dan masyarakat miskin dari rentenir serta untuk pengembangan usaha.



Gambar 2 Peserta Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program sosialisasi dan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi melalui program PINTAR di Desa Petapahan Jaya, Kabupaten Kampar, Riau, dapat dibahas sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat

Tingginya partisipasi masyarakat dalam program ini menunjukkan bahwa konsep pinjaman tanpa riba mendapat respon positif dari masyarakat Desa Petapahan Jaya.

2. Peningkatan Pengetahuan

Melalui kegiatan sosialisasi, masyarakat Desa Petapahan Jaya memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang ekonomi berbasis syariah dan manfaatnya dalam menghindari riba.

3. Pemberdayaan Ekonomi

Program PINTAR telah memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama bagi pengusaha kecil dan menengah di desa tersebut.

4. Pengembangan Usaha

Bantuan pinjaman tanpa riba telah membantu pengusaha kecil dan menengah untuk mengembangkan usaha mereka, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

5. Peran Pendampingan

Pendampingan dan pelatihan manajemen usaha yang diberikan dalam program ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengusaha lokal.

6. Pengembangan Model Pemberdayaan

Keberhasilan program ini dapat menjadi model bagi program pemberdayaan ekonomi berbasis syariah di daerah lain, baik di Riau maupun di provinsi lainnya.

Pembahasan atas hasil program ini dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang dampak positif yang telah dihasilkan oleh program PINTAR di Desa Petapahan Jaya, Kabupaten Kampar, Riau.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan Institut EHMRI bekerjasama dengan YPMA (yayasan Pembina muallaf attauhid). telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sebagaimana dengan yang telah di rencanakan. Dari pengabdian yang dilaksankan dapat disimpulkan bahwa peserta yang menghadiri pengabdian masyarakat yaitu muallaf dan fakir miskin. Berdasarkan sosialisasi dan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi melalui program PINTAR di Desa Petapahan Jaya, Kabupaten Kampar, Riau, dapat diambil kesimpulan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi berbasis syariah dan memberikan akses pinjaman yang membantu pengusaha kecil dan menengah untuk mengembangkan usaha mereka. Partisipasi masyarakat yang tinggi, pendampingan yang efektif, dan peran aktif pemerintah setempat menjadi faktor kunci kesuksesan program ini. Keberhasilan program PINTAR di Desa Petapahan Jaya dapat dijadikan sebagai model bagi program pemberdayaan ekonomi berbasis syariah di daerah lain

DAFTAR PUSTAKA

- Assyifa, Z., Winario, M., Sudirman, W. F. R., & Zakir, M. (2023). Pengenalan Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Syariah Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas I Bangkinang Kota. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 20–24.
- Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Institut Agama Islam Edi Haryono Madani, Kandis, Riau-Indonesia
- Sudirman, W. F. R., Winario, M., Assyifa, Z., Priyatno, A. M., & Syaipudin, M. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah Pada Masyarakat Pelaku Usaha Mitra BWM Fataha Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 15–19.
- Sukandar, Z. F. (2014). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Dana Qardhul Hasan (Studi Kasus Pada LMI Kota Kediri)*. IAIN Kediri.
- Tambunan, L. C., Sudiarti, S., & Yanti, N. (2023). Analisis Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Program Bebas Riba Tanggung Renteng di Baznas Kota Tebing Tinggi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1510–1521.
- Winario, M., Assyifa, Z., Sudirman, W. F. R., Zakir, M., Amelia, N., & Putri, B. (2023). Pengenalan Akad-Akad Pembiayaan Syariah Bagi Nasabah Bank Wakaf Mikro (BWM) Fataha Kampung Maredan. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 25–29.